

Ihya Al-Arabiyah; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Vol. 11 No. 1 April 2025

P-ISSN: 2442-8353 | E- ISSN: 2685-2209

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL, ANALITIK,
SINTETIK) DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTS NASYRIL ISLAM 14 ULU PALEMBANG**

Nadia Maulida, Yusuf Ridho, Wasilah, Rendi Sabana, Nazarmanto

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding E-mail: nadiamaulidaa84@gmail.com

ABSTRACT

Arabic is a vital language in the Islamic world as it is the language of the Qur'an and a primary source of Islamic sciences. However, the teaching of Arabic at the Madrasah Tsanawiyah level in Indonesia still faces challenges, especially in students' reading and writing skills. This study aims to explore the implementation and effectiveness of the SAS (Structural, Analytic, Synthetic) method in improving Arabic learning at MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang. Employing a sequential exploratory mixed methods approach, the study involved 30 seventh-grade students as subjects. Data were collected through observation, interviews, documentation, and pre-test/post-test. The findings reveal a significant improvement in students' Arabic reading and writing abilities after the SAS method was applied. The average post-test score (80.16) was higher than the pre-test (74.83), supported by statistical tests showing a significant difference. This indicates the SAS method's effectiveness in enhancing student engagement and achievement in Arabic learning.

Keywords: *Arabic Learning, Language Skills, Mixed Methods, SAS Method, Structural Analysis.*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam dunia Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan sumber literatur utama dalam berbagai ilmu keislaman (Sabana & Imron, n.d.). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran Bahasa Arab terutama di tingkat madrasah, bukan hanya bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam yang bersumber dari teks-teks berbahasa Arab (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Namun, realitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur bahasa, pengucapan yang tepat, serta keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa tersebut (Muhammad et al., 2023).

Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik (Mukmin, 2019). Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional yang menekankan hafalan dan ceramah, tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Hidayah, Nurul, Mukmin, 2021). Hal ini menjadikan pembelajaran Bahasa Arab terasa kaku dan monoton, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar (Muhammad & Irmansyah, 2024).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menstimulus keaktifan, rasa ingin tahu, dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023). Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode SAS (Struktural, Analitik, Sintetik) (Mukmin, 2018). Metode ini dimulai dari penyajian struktur global atau keseluruhan, kemudian dianalisis ke dalam bagian-bagian kecil yang memiliki fungsi tertentu, lalu disintesis kembali menjadi struktur utuh (Imron et al., 2024). Dengan pola demikian, siswa diajak untuk berpikir analitis, memahami struktur bahasa, dan menemukan makna melalui pendekatan induktif yang lebih menarik dan bermakna (Yuniar, Yuniar, amna, 2024).

Penerapan metode SAS tidak hanya sejalan dengan pendekatan saintifik dalam Kurikulum Merdeka, tetapi juga mengacu pada prinsip pembelajaran berbasis inkuiri yang menuntut siswa menemukan pengetahuan melalui aktivitas belajar yang aktif dan reflektif (muhammad, k, Yuniar, 2024). Metode ini terbukti memiliki beberapa keunggulan seperti mampu menyesuaikan materi dengan lingkungan siswa, membantu siswa berpikir sistematis, serta

mendukung penguasaan keterampilan membaca secara bertahap(Hidayah et al., 2024). Meskipun demikian, metode SAS juga memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal kesiapan guru, ketersediaan media, dan waktu pelaksanaan yang relatif lebih kompleks(Hidayah, 2020).

MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan Bahasa Arab, perlu melakukan inovasi dalam strategi pembelajarannya agar dapat menjawab tantangan tersebut(Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023). Penerapan metode SAS di madrasah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam aspek keterampilan membaca dan memahami teks(Hidayah, 2015).

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana metode SAS mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang(Hidayah & , M Mukmin, 2024). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam memilih dan mengimplementasikan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran(Wasilah, 2022).

Batasan penelitian ini difokuskan pada penerapan metode SAS dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang, dengan fokus utama pada peningkatan keterampilan membaca dan memahami teks Bahasa Arab(Mukmin, M., Hidayah, N., Yusuf, M., & Siska, 2025). Penelitian tidak membahas seluruh aspek keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, menulis) secara menyeluruh, melainkan terfokus pada aspek membaca permulaan dan pemahaman dasar struktur kalimat (Wasilah et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, bagaimana implementasi metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang?; *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Arab?; *Sejauh mana* efektivitas metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Bahasa Arab bagi siswa kelas VII di madrasah tersebut?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan model sequential exploratory, yaitu kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan secara berurutan(Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, 2024). Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap awal untuk

menggali secara mendalam data mengenai implementasi metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan pada tahap berikutnya untuk menguji efektivitas metode tersebut secara statistik melalui pemberian pre-test dan post-test (Prasetyo & Aziza, 2024).

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nasyril Islam Palembang, tepatnya di kelas VII yang berlokasi di Jalan KH. Azhari, Lorong Pratu Musa, Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 30 orang (Nurani, 2022). Karena jumlahnya relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes berupa pre-test dan post-test (Nazarmanto, 2019). Observasi dilakukan secara langsung dan sistematis untuk mencermati proses pembelajaran serta strategi guru dalam menerapkan metode SAS (Jamanuddin, 2019). Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan guru dan siswa guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait pembelajaran Bahasa Arab (Rohayati Enok, 2018). Dokumentasi diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan seperti RPP, silabus, program tahunan, mingguan, dan harian. Sementara itu, instrumen tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan metode SAS.

C. Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (M Mukmin, N Hidayah, M Yusuf, 2025). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Muhammad, 2020). Penyajian data disusun dalam bentuk naratif agar mudah dipahami, kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan bantuan software SPSS (Wasilah' Wasilah, N Nazarmanto, ST Utami, 2024). Analisis dimulai dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan analisis varian untuk melihat kesamaan varian antar kelompok (Y Yuniar, F Hidayati, 2020). Terakhir, uji hipotesis dilakukan dengan teknik paired sample t-

test guna mengetahui tingkat efektivitas metode SAS, dengan acuan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Metode SAS (Struktural, Analitik, Sintetik) dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang difokuskan pada keterampilan membaca (qirā'ah) dan menulis (kitābah) sebagai bagian dari kompetensi berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai efektivitas Metode SAS dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab.

A. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Kamis, 25 Juli 2024 di MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang, pembelajaran Maharah Qirā'ah dan Kitābah masih berlangsung secara konvensional dan cenderung monoton. Aktivitas pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Metode yang dominan digunakan oleh guru adalah metode ceramah, yaitu penyampaian materi secara lisan oleh guru di depan kelas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal yang merujuk pada materi yang telah disampaikan.

B. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuliana Handayani, S.Ag., guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang, beliau menyampaikan bahwa pembelajaran Maharah Qirā'ah dan Kitābah sudah berjalan cukup baik. Dalam pelaksanaannya, beliau mengarahkan siswa untuk mempraktikkan materi dari buku atau LKS yang tersedia, kemudian memberikan soal sebagai bentuk latihan. Sementara siswa membaca dan menulis, guru turut mengoreksi bacaan, pelafalan, dan tulisan siswa.

Namun, Ibu Yuliana juga mengakui bahwa terdapat beragam respons dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa sudah mampu membaca dan menulis dengan baik serta melafalkan kata-kata dalam bahasa Arab secara jelas dan rapi. Namun, masih ada siswa yang kesulitan dalam membaca, menulis, maupun melafalkan kata-kata dengan tepat. Bahkan, terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung tidak memperhatikan guru di depan kelas

C. Tes

TABEL 1
HASIL NILAI

	Pre Test	Post Test
Rata Rata	74.83	80.16

Berdasarkan tes yang telah diujikan kepada peserta didik, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 74,83 dan nilai rata-rata post-test sebesar 80,16. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selisih nilai rata-rata sebesar 5,33 mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam keterampilan qirā'ah dan kitābah.

D. Uji Statistik

Selanjutnya, hasil nilai tersebut akan dinilai dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode Paired Sample Test untuk mengetahui perbedaan antara nilai Pre-Test dan nilai Post-Test. Namun sebelum menilai dengan metode tersebut, disyaratkan terlebih dahulu untuk menghitung tingkat normalitas data dan homogenitas data.

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18765989
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.159
	Positive	.129
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dengan SPSS, teridentifikasi bahwa data berdistribusi normal dengan melihat pada Asymp. Sig. (2-tailed)

sebesar 0,060 yang jika ditinjau berdasarkan kriteria uji normalitas bernilai lebih besar (>) dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.062	1	58	.804
	Based on Median	.045	1	58	.832
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	57.252	.832
	Based on trimmed mean	.058	1	58	.811

Hasil dari uji homogenitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa data berasal dari populasi dengan varian yang homogen dengan melihat pada Sig. pada pre test sebesar 0,804 yang jika ditinjau dengan kriteria di atas bernilai lebih besar (>) dari 0,05.

c. Uji Paired Sample Test

Pair 1	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
		-4.33333	1.24106	.22659	-4.79675	-3.86991	-19.124	29	.000

Setelah dilaksanakan uji normalitas dan homogenitas pada data hasil nilai pre-test dan post-test. Selanjutnya, tahap uji paired sample test dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan, yaitu nilai pre-test dan post-test. Setelah dilakukan pengukuran dengan bantuan SPSS, maka didapatkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang jika ditinjau dengan kriteria sebelumnya bernilai < dari 0,05 bahwa ada perbedaan signifikan di antara kedua sampel tersebut, yaitu data pre test dan post test.

d. Diskusi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS (Struktural, Analitik, Sintetik) dalam pembelajaran Bahasa Arab secara signifikan memberikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang. Sebelum diterapkannya metode ini, pembelajaran

Bahasa Arab cenderung dilakukan secara konvensional dengan pendekatan yang lebih terpaku pada hafalan dan kurang melibatkan proses berpikir analitis siswa. Hal ini membuat keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam aspek qirā'ah dan kitābah, berkembang secara lambat (Wasilah, 2018).

Penerapan metode SAS memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam memahami struktur kalimat (struktural), menganalisis makna dan penggunaan kata atau frasa (analitik), serta menyusun kembali kalimat dengan gaya dan pemahaman mereka sendiri (sintetik) (Imron et al., 2023). Strategi ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengolah dan menerapkannya secara aktif dalam kegiatan membaca dan menulis (Irmansyah et al., 2023). Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Nafiah & Misbah, 2022) yang menyebutkan bahwa metode SAS mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kognitif peserta didik dalam pembelajaran bahasa.

Peningkatan yang dicapai terlihat dari hasil pre-test dan post-test, di mana rata-rata nilai pre-test sebesar 74,83 meningkat menjadi 80,16 pada post-test. Kenaikan rata-rata sebesar 5,33 menunjukkan bahwa metode SAS efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Hasil ini diperkuat oleh analisis statistik menggunakan uji Paired Sample T-Test melalui aplikasi SPSS yang menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suharyadi & Rachmawati, 2021), yang menunjukkan bahwa metode SAS memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan literasi Bahasa Arab siswa. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya memahami kosakata dan struktur gramatikal, tetapi juga mampu mengonstruksi kalimat dan paragraf sederhana dengan lebih baik melalui proses berpikir bertahap yang ditawarkan metode SAS.

Selain itu, pendekatan ini sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Metode SAS memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, berlatih secara mandiri, dan memanfaatkan potensi linguistik mereka secara optimal. Sebagaimana diungkapkan oleh (Karim & Luthfi, 2023), metode pembelajaran yang menggabungkan struktur berpikir logis dan eksploratif dapat meningkatkan daya nalar bahasa siswa.

Namun, implementasi metode ini tidak lepas dari tantangan. Diperlukan kesiapan guru dalam menyusun materi dan tahapan pembelajaran sesuai dengan pendekatan SAS. Guru juga perlu membimbing siswa secara intensif dalam proses berpikir analitik dan sintetik agar hasil pembelajaran lebih optimal. Temuan ini diperkuat oleh studi (Rohayati dkk., 2020) yang menekankan pentingnya pelatihan guru dan pengembangan profesional dalam mendukung keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan kontribusi baru dalam hal penerapan metode SAS secara spesifik dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs. Banyak penelitian sebelumnya mengkaji metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau IPA, namun belum banyak yang memfokuskan pada penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini memberikan wawasan dan model pembelajaran yang dapat menjadi rujukan dalam inovasi pengajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah menengah pertama.

Secara keseluruhan, penerapan metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar metode SAS dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam kurikulum Bahasa Arab di madrasah. Dukungan kebijakan sekolah, pengembangan perangkat ajar yang sesuai, serta pelatihan guru yang berkelanjutan akan sangat menentukan keberhasilan implementasi metode ini dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS (Struktural, Analitik, Sintetik) dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nasyril Islam 14 Ulu Palembang mampu meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam aspek membaca (qirā'ah) dan menulis (kitābah). Proses pembelajaran yang mengacu pada tahapan struktural, analitik, dan sintetik memberikan ruang bagi siswa untuk memahami materi secara mendalam, mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan secara kritis, dan mengonstruksi pemahaman dalam bentuk tulisan yang lebih baik.

Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta memperkuat keterampilan berbahasa Arab melalui pendekatan yang sistematis dan kontekstual. Dengan demikian, metode SAS dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas metode ini pada keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak (istimā') dan berbicara (kalām), serta penerapannya pada jenjang pendidikan yang berbeda guna memperluas cakupan dan kontribusi metode ini dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, G. A. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 1–10.
- Hidayah, Nurul, Mukmin, M. (2021). The Contextualization of the Verse of the Qur'an in Learning Arabic and Its Effect on the Literation Ability of UIN Raden Fatah Students, Palembang. *Rigeo*.
- Hidayah, N. (2015). *AL-ITTIJÂHÂT AL-HADÎTSAH FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI AL-MA'HAD AS-SALAFI (DIRÂSAH AL-HÂLAH BIMADRASAH AL-MU'ALLIMÎN WA AL-MU'ALLIMÂT SABILUL HASANAH BANYUASIN)*. 128–154.
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., & Mukmin, M. A. (2024). Development of Balaghoh Badi'Questions based on HOTS using WordWall Media for Madrasah Aliyah Students. *ICEETE Conference Series*, 75–94.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post- COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.17453>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2024). قبهرا و قبهرا نيب يعانطصلا ءاكذلا مادختساب قبيير علا ءغلا ميلعت (حرتقلا يحدوملا يميلعتلا ماظنلا و قبعماجلا ءلحرملا ميلعتلا يف يتبرجت (نمؤم : قمدقلا ءادلا فكم بلا نورفاسي اندادجا ناك). *THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*, 1(2021), 1–11.

- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Imron, K., Nurani, Q., Umami, M., Islam, U., & Raden, N. (2024). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Qira'ah Berbasis Wordwall Tipe Whack-A-Mole Di SMA Aisyiyah 1 Palembang. *HE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jamanuddin, J. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fî al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dîniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), 27–48. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3521>
- M Mukmin, N Hidayah, M Yusuf, S. S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- muhammad, k, Yuniar, purnama N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *The 1st Arabic Teaching and Learning International Conference 2024*, 27–46.
- Muhammad, K. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Muhammad, K., & Irmansyah, I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/10.33650/ijatl.v8i2.10364>
- Muhammad, K., Irmansyah, I., & Febiola, E. V. (2023). Analysis of Students' Reading Strategies in Shaping Academic Success. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 7(2).

<https://doi.org/10.33650/ijatl.v7i2.5069>

Mukmin, M., Hidayah, N., Yusuf, M., & Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(1), 148-165.

Mukmin, M. (2018). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج. *Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*.

Mukmin, M. (2019). the Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36-52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>

Nazarmanto, N. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fi Dhau Tikhnujujiya at-Ta'lim al-Ilktruni fi al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1-16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>

Nurani, Q. (2022). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida*, 11(2), 117-122.

Prasetyo, B., & Aziza, N. (2024). داضلا ردم 2024 يلودلا رمتؤلما ايسينوناب تيبير علا ةغللا ميلعت ماسقأ قطيار. 887-879.

Rohayati Enok, M. S. (2018). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITALÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1).

Sabana, R., & Imron, K. (n.d.). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16(1), 91-106.

Wasilah' Wasilah, N Nazarmanto, ST Utami, N. H. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 25-37.

<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1688>

Wasilah, W. (2018). ISTIKHDÂM MU'JAM AL-HIWÂR AL-SIYÂQ AL-YAUMY 'ALÂ TARQIYYAH RUGHBAH AL-TULLÂB FÎ AL-MUHÂDATSAH BI AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(1), 95-108.

Wasilah, W. (2022). The development of teaching Arabic through Higher Thinking (HoTS) for students of the Islamic Boarding School in South Sumatra. *An-Nida*, 10(3), 123-132.

- Wasilah, W., Jumhur, J., & Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>
- Y Yuniar, F Hidayati, T. A. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 120–127.
- Yuniar, Yuniar, amna, I. (2024). أهمية الذكاء الاصطناعي في التعليم للشباب اليوم. *The 1st Arabic Teaching and Learning International Conference 2024*, 155–167.